

ABSTRAK

Skripsi dengan Judul “Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di MTsN 3 Trenggalek)” ini ditulis oleh Ilham Yahya Romandoni, NIM. 12201183399, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Pembimbing Dr. Khoirul Anam, M.Pd.I.

Kata Kunci: *Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam, Pembelajaran Tatap Muka Terbatas, Pandemi Covid-19*

Problematika pembelajaran sebagai dampak dari *Pandemi Covid-19*, tentu tidak mudah dihadapi oleh seorang guru. Inovasi guru menjadi penting dalam menghadapi masalah *Pandemi Covid-19*. Masalah dalam pelaksanaan pembelajaran muncul, jika inovasi dari guru rendah. Inovasi guru sangat diperlukan selama *Pandemi Covid-19* untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Bahkan guru yang kesulitan untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran harus berlatih, sebagai aspek yang diperlukan guru dalam melakukan penilaian pembelajaran. Guru perlu *Inovatif* dalam penyampaian materi melalui media pembelajaran, guru juga perlu menyesuaikan dengan jenjang pendidikan. Sehingga tuntutan guru Pendidikan Agama Islam untuk *Inovatif* sangat penting sebagai upaya dalam menanggulangi berhentinya proses pembelajaran ketika *Pandemi Covid-19* yang dilakukan secara tatap muka terbatas di kelas.

Fokus penelitian ini adalah (1) Bagaimana Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengelolaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas *Pandemi Covid-19* di MTsN 3 Trenggalek? (2) Bagaimana Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pemilihan Media Belajar Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas *Pandemi Covid-19* di MTsN 3 Trenggalek? (3) Bagaimana Dampak Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas *Pandemi Covid-19* di MTsN 3 Trenggalek?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Sumber datanya yaitu Guru Pendidikan Agama Islam dan Siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis datanya dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengelolaan Pembelajaran dengan mempola proses pembelajaran yang diawali dengan sholat dhuha berjamaah dimasjid, dengan waktu kurang lebih 30 menit. Selanjutnya pembelajaran dilaksanakan didalam kelas yang diawali dengan do'a awal pembelajaran, absensi, penjelasan materi pelajaran oleh guru Pendidikan Agama Islam kepada siswa dengan bercerita, dan pada akhir pembelajaran berdo'a, kegiatan pembelajaran dikelas dilaksanakan kurang lebih 30 menit. Dimana untuk proses pembelajaran tatap muka terbatas hanya diikuti sebagian dari jumlah peserta didik di kelas. (2) Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pemilihan Media Belajar mengkolaborasikan media berbasis Ilmu

Teknologi dengan media pada umumnya. Dimana untuk media berbasis Ilmu Teknologinya *E-Learning Madrasah dan WhatsApp Grup*, sedangkan media pada umumnya *Power Point*. (3) Dampak Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran yaitu siswa lebih mudah dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam, siswa semakin rajin dan semangat dalam mengikuti pembelajaran, dan siswa termotivasi untuk melakukan penelitian kajian literatur mengenai materi pelajaran Pendidikan Agama Islam. (4) Hambatan Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran ialah siswa yang tidak mempunyai *Handphone* dan rumahnya sulit terjangkau sinyal untuk mengakses media berbasis Ilmu Teknologi, diberikan solusi dengan mengambil dan mengumpulkan tugas di Madrasah.

ABSTRACT

The thesis by the title “Islamic Religious Education Teacher Innovation in Limited Face-to-face Learning Covid-19 Pandemic (Case Study at MTsN 3 Trenggalek)” was written by Ilham Yahya Romandoni, Registered University Student Number. 12201183399, Study Program Islamic Religious Education, Faculty of Education and Teaching Science, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University of Tulungagung, Advisor Dr. Khoirul Anam, M.Pd.I.

Keywords: *Islamic Religious Education Teacher Innovation, Limited Face-to-face Learning, Covid-19 Pandemic*

Learning problems as a result of the *Covid-19 Pandemic*, of course, are not easy for a teacher to deal with. Teacher innovation is important in dealing with the *Covid-19 Pandemic*. Problems in the implementation of learning arise, if the innovation of the teacher is low. Teacher innovation is very much needed during the *Covid-19 Pandemic* to make it easier for students to understand learning material. Even teachers who find it difficult to *innovate* in learning must practice, as an aspect that is needed by teachers in conducting learning assessments. Teachers need to be *innovative* in delivering material through learning media, teachers also need to adjust to the level of education. So that the demands of Islamic Religious Education teachers for Innovativeness are very important as an effort to overcome the cessation of the learning process when the *Covid-19 Pandemic* which is carried out face-to-face is limited in class.

The focus of research in this thesis were (1) How Was The Innovation of Islamic Religious Education Teachers in the Management of Limited Face-to-Face Learning in the *Covid-19 Pandemic* at MTsN 3 Trenggalek? (2) How Was The Islamic Religious Education Teacher Innovation in the Selection of Learning Media in Limited Face-to-Face Learning The *Covid-19 Pandemic* at MTsN 3 Trenggalek? (3) How Was The Impact of Islamic Religious Education Teacher Innovation in Limited Face-to-face Learning The *Covid-19 Pandemic* at MTsN 3 Trenggalek?

This research uses a descriptive qualitative approach with the type of case study research. The data sources are Islamic Religious Education Teachers and Students. Data collection techniques using participatory observation techniques, in-depth interviews and documentation. The data analysis starts from data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing. While checking the validity of the data using participation extension, observation persistence and triangulation.

The results of this study indicate that (1) Innovation of Islamic Religious Education Teachers in Learning Management by patterning the learning process that begins with the dhuha prayer in congregation in the mosque, with a time of approximately 30 minutes. Furthermore, learning is carried out in the classroom which begins with the initial prayer of learning, attendance, explanation of the subject matter by the Islamic Religious Education teacher to students by telling stories, and at the end of the lesson praying, class learning activities are carried out for approximately 30 minutes. Where the face-to-face learning process is limited to only a part of the number of students in the class. (2) Innovation of Islamic Religious Education Teachers in the Selection of Learning Media collaborates

technology-based media with media in general. Where for Science-technology-based media *Madrasah E-Learning and WhatsApp Groups*, while the media is generally *Power Point*. (3) The impact of Islamic Religious Education Teacher Innovation in Learning is that it is easier for students to understand the subject matter delivered by Islamic Religious Education teachers, students are more diligent and enthusiastic in participating in learning, and students are motivated to conduct literature review research on Islamic Religious Education subject matter. (4) Barriers to Innovation for Islamic Religious Education Teachers in Learning are students who do not have *cellphones* and their homes are difficult to reach for signals to access technology-based media, given solutions by taking and collecting assignments at Madrasah.

الملخص

رسالة الجامعي العلمية بعنوان "ابتكار المعلم قسم التزبية الإسلامية لأداء التعلم حضور محدودا أثناء هذه الجائحة كوفيد-١٩ (دراسة حالة في المدرسة الثانوية الحكومية ٣ ترينجالك)" كتبها إلهام يحيى رومانديني ، رقم تسجيل الطالب : ١٢٢٠١١٨٣٣٩٩ ، برمج دراسة التزبية الإسلامية ، كلية التزبية وتدريب المعلمين ، جامعة الإسلامية الحكومية سيد علي رحمة تولونغونغ ، المستشار د. خير الأم ، ماجستير في التزبية الإسلامية.

الكاليماتو الرئيسية : ابتكار المعلم قسم التزبية الإسلامية ، التعلم حضور محدودا ، جائحة كوفيد-١٩ .

مشاكل التعلم التي انبثقت نتيجة لوء هذه الجائحة كوفيد-١٩ طبعا من الأمور الصعبة التي يعانها بعض المعلمين. لذلك يعد ابتكار المعلم أمرا مهما في التعامل مع هذه الجائحة كوفيد-١٩. تنشأ مشاكل في تنفيذ التعلم إذا كان ابتكار المعلم منخفضا. وهناك حاجة إلى ابتكار المعلم أثناء هذه الجائحة كوفيد-١٩ لتسهيل فهم الطلاب للمواد التعليمية. حتى المعلمين الذين يجدون صعوبة في الابتكار أثناء التعلم يجب أن يتدربوا ، كجانب يحتاجه المعلمون في إجراء تقييمات التعلم. ويحتاج المعلمون إلى أن يكونوا مبتكرين في تقديم المواد من خلال وسائل التعليم ، كما يحتاج المعلمون أيضا إلى التكيف والضغط مع مستوى التعليم. بحيث تكون مطالب للمعلمين التزبية الإسلامية للابتكار مهمة جدا كجهد للتغلب على توقف عملية التعلم أثناء هذه الجائحة كوفيد-١٩ الذي يتم تنفيذه حضور محدودا في الفصل.

يركز هذا البحث على (١) كيف يتم ابتكار المعلم قسم التزبية الإسلامية في إدارة التعلم حضور محدودا أثناء هذه الجائحة كوفيد-١٩ في المدرسة الثانوية الحكومية ٣ ترينجالك؟ (٢) كيف يتم ابتكار المعلم قسم التزبية الإسلامية في اختيار وسائل التعليم في التعلم حضور محدودا أثناء هذه الجائحة كوفيد-١٩ في المدرسة الثانوية الحكومية ٣ ترينجالك؟ (٣) ما هو ثير ابتكار المعلم قسم التزبية الإسلامية في التعلم حضور محدودا أثناء هذه الجائحة كوفيد-١٩ في المدرسة الثانوية الحكومية ٣ ترينجالك؟

تستخدم هذه الدراسة المنهج الوصفي النوعي مع نوع دراسة الحالة. ومصادر البيات من هذا البحث هي المعلمين قسم التزبية الإسلامية والطلاب. أما تقنيات جمع البيات تستخدم تقنيات الملاحظة التشاركية والمقابلات المتعمقة والتوثيق. ويبدأ تحليل البيات من جمع البيات وتقليل البيات وعرض البيات واستخلاص النتائج. أما التحقق من صحة البيات تستخدم تمديد المشاركة وثبات الملاحظة والتثليث.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى (١) ابتكار معلمي التزبية الدينية الإسلامية في إدارة التعلم من خلال نمط عملية التعلم التي تبدأ بصلاة الضحى في جماعة في المسجد ، بزمن يبلغ حوالي ٣٠ دقيقة. علاوة على ذلك ، يتم التعلم في الفصل الذي يبدأ لصلاة الأولية للتعلم ، والحضور ، وشرح الموضوع من قبل مدرس التزبية الدينية الإسلامية للطلاب من خلال سرد القصص ، وفي نهاية الدرس الصلاة ، تكون أنشطة التعلم في الفصل هي نفذت لمدة ٣٠ دقيقة تقريبا. حيث تقتصر عملية التعلم وجهًا لوجه على جزء فقط من عدد الطلاب في الفصل. (٢) يتعاون ابتكار معلمي التزبية الدينية الإسلامية في اختيار الوسائط التزبوية بين وسائل الإعلام القائمة على التكنولوجيا

ووسائل الإعلام بشكل عام. حيث تعتمد الوسائط على العلوم والتكنولوجيا والتعليم الإلكتروني للمدرسة الواسع
بينما تكون الوسائط بشكل عام عروض تقديمية . (٣) يتمثل ثير ابتكار معلم التربية الدينية الإسلامية في التعلم
في أنه يسهل على الطلاب فهم الموضوع الذي يقدمه مدرسو التربية الدينية الإسلامية ، ويكون الطلاب أكثر
اجتهادًا وحماسًا في المشاركة في التعلم ، ويتم تحفيز الطلاب لإجراء بحث لمراجعة الأدبيات حول مادة التربية الدينية
الإسلامية . (٤) عوائق الابتكار في التعليم الديني الإسلامي إن معلمي التعليم الديني الإسلامي هم الطلاب الذين
ليس لديهم هواتف محمولة ويصعب الوصول إلى منازلهم للحصول على إشارات للوصول إلى الوسائط القائمة على
التكنولوجيا ، مع توفير الحلول عن طريق أخذ المهام وجمعها في المدارس.